

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil studi eksplorasi dan konstruksi, sasaran keselamatan pasien di bidan praktik mandiri terdiri dari:

- a. Ketepatan identifikasi pasien
- b. Peningkatan komunikasi yang efektif
- c. Keamanan obat-obatan yang perlu diwaspadai (*high alert*)
- d. Kepastian tepat prosedur dan tepat tindakan kebidanan
- e. Pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
- f. Pengurangan risiko pasien jatuh

2. Model Keselamatan Pasien di Bidan Praktik Mandiri terbentuk dari interaksi antara variabel sasaran keselamatan pasien, pengetahuan, sikap, motivasi dan perilaku keselamatan pasien. Hubungan antar variabel dalam model ini sudah valid. Implementasi Model ini dilakukan kepada BPM melalui pelatihan Model Keselamatan Pasien di Bidan Praktik Mandiri yang didalamnya disertai dengan Modul Pelatihan Keselamatan Pasien di BPM. Modul ini telah melalui tahapan pengembangan dengan memperhatikan masukan dari para ahli dan berisi konsep keselamatan pasien dan sasaran keselamatan pasien di BPM.

3. Pelatihan Model Keselamatan Pasien di Bidan Praktik Mandiri secara statistik bermakna untuk meningkatkan perilaku, pengetahuan, sikap dan motivasi bidan tentang keselamatan pasien. Pada variabel pengetahuan, indikator yang memiliki skor perubahan paling tinggi adalah pengetahuan tentang sasaran keselamatan pasien di BPM (34,05). Sementara itu pada

variabel sikap, indikator yang memiliki perubahan skor tertinggi adalah indikator menerima (18,29). Hal ini menunjukkan bahwa sikap BPM sudah cukup baik dalam menerima konsep keselamatan pasien untuk dapat diaplikasikan di tempat praktek. Sedangkan untuk variabel motivasi, indikator “tujuan” memiliki perubahan skor yang paling besar (10,27). Hal ini berarti Bidan sudah menetapkan tujuan untuk mengaplikasikan keselamatan pasien di BPM. Variabel terakhir, yaitu variabel perilaku memiliki perubahan yang bermakna. Dari indikator variabel perilaku tersebut indikator ketepatan identifikasi pasien merupakan indikator yang memiliki perubahan skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak responden yang sudah melakukan upaya identifikasi pasien dengan tepat.

4. Evaluasi perilaku model keselamatan pasien di Bidan Praktik Mandiri menunjukkan 80% bidan telah mengimplementasikan perilaku keselamatan pasien di tempat praktiknya.

## **1.2. Saran**

Hasil penelitian ini direkomendasi kepada Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan, Ikatan Bidan Indonesia, Institusi Pendidikan Kebidanan dan Bidan Praktik Mandiri.

### **1.2.1. Kementerian Kesehatan**

Dalam upaya peningkatan keselamatan pasien di BPM direkomendasikan kepada Kementerian Kesehatan untuk menyusun dan menetapkan regulasi keselamatan pasien di Bidan Praktik Mandiri (BPM). Untuk menjaga kesinambungan asuhan pasien yang aman sejak dari fasilitas pelayanan primer.

### **1.2.2. Dinas Kesehatan**

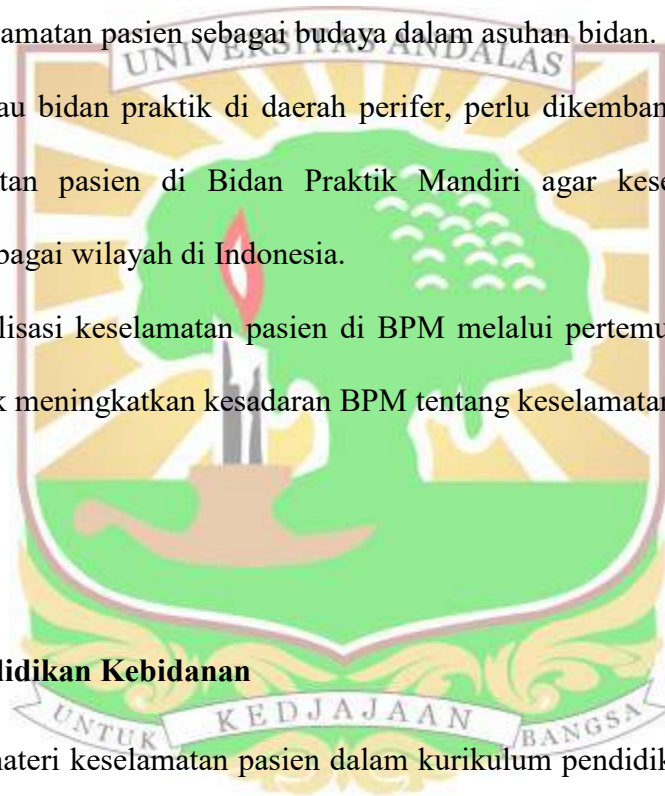
Salah satu temuan studi menunjukkan bahwa belum adanya pelaporan dan monitoring insiden keselamatan pasien di BPM. Oleh karena itu disarankan agar Dinas Kesehatan

Kabupaten Bogor dapat menyusun format pelaporan dan format monitoring insiden keselamatan pasien di BPM. Sehingga dapat diketahui data insiden keselamatan pasien di BPM.

### 1.2.3. Ikatan Bidan Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya risiko terjadinya hal yang membahayakan pasien di BPM. Oleh karena itu kepada Ikatan Bidan Indonesia direkomendasikan:

1. Membentuk komite keselamatan pasien bentuk langkah awal komitmen organisasi dalam menjadikan keselamatan pasien sebagai budaya dalam asuhan bidan.
2. Untuk menjangkau bidan praktik di daerah perifer, perlu dikembangkan model *e-learning* modul keselamatan pasien di Bidan Praktik Mandiri agar keselamatan pasien dapat diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia.
3. Melakukan sosialisasi keselamatan pasien di BPM melalui pertemuan IBI yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran BPM tentang keselamatan pasien.



### 1.2.4. Institusi Pendidikan Kebidanan

Memasukkan materi keselamatan pasien dalam kurikulum pendidikan kebidanan sehingga mahasiswa terpapar sejak dini dan lebih intensif tentang konsep-konsep keselamatan pasien di pelayanan kebidanan.

### 1.2.5. Bidan Praktik Mandiri (BPM)

BPM diharapkan aktif mengikuti pelatihan keselamatan pasien agar:

1. Mendapatkan informasi terkini tentang keselamatan pasien yang terkait dengan upaya pencegahan dan pelaporan insiden keselamatan pasien.

2. Menerapkan model keselamatan pasien dalam praktik sehari-hari di BPM.

### 1.2.6. Penelitian Selanjutnya

Dari studi ini, rekomendasi yang dapat disampaikan bagi peneliti lainnya adalah:

1. Pada penelitian ini uji coba yang dilakukan masih pada sampel terbatas. Kedepannya uji coba Model Keselamatan Pasien di BPM dapat dilakukan pada populasi yang lebih besar lagi yang melibatkan BPM yang berasal dari wilayah perdesaan dan perkotaan.
2. Desain studi yang digunakan pada uji coba dapat menggunakan desain studi prospektif dengan melibatkan kelompok kontrol, yaitu studi longitudinal, untuk sampai berapa lama efektifitas perubahan pengetahuan, sikap motivasi dan perilaku terkait dengan keselamatan pasien pasca BPM mendapatkan pelatihan Model Keselamatan Pasien.

